

Strategi Pengembangan Produk Berkelanjutan Untuk Meningkatkan Keberlanjutan Bisnis UMKM Di Kelurahan Pamulang Timur

Ratna Sari,Tifani Aluna Citra, Bela Karuna Amanda ,Dea Ayu Rasya

Mahasiswa Dan Dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang

dosen02442@unpam.ac.id,Adea10795@gmail.com ,tifanialunacitra2808@gmail.com ,
belaelmnd@gmail.com

ABSTRAK

Strategi pengembangan produk berkelanjutan menjadi kunci dalam meningkatkan keberlanjutan bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Pamulang Timur. Dalam era global yang semakin fokus pada keberlanjutan, UMKM dituntut untuk beradaptasi dengan perubahan perilaku konsumen yang lebih sadar lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi yang dapat diterapkan oleh UMKM di kawasan tersebut.

Metode yang digunakan adalah studi kualitatif dengan wawancara mendalam kepada pelaku UMKM dan analisis dokumen terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dalam produksi dan pengemasan produk, serta penggunaan bahan baku ramah lingkungan, dapat meningkatkan daya saing dan menarik minat konsumen. Selain itu, pelatihan dan edukasi mengenai keberlanjutan sangat penting untuk membangun kesadaran pelaku UMKM.

Kesimpulan dari penelitian ini menekankan perlunya kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan pelaku bisnis untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pengembangan produk berkelanjutan. Dengan strategi yang tepat, UMKM di Kelurahan Pamulang Timur dapat meningkatkan keberlanjutan bisnisnya serta memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan sosial masyarakat. Kata Kunci: Optimalisasi Pemasaran Produk Lokal melalui Media Sosial bagi Ibu PKK Kelurahan Pamulang Timur

Kata kunci : Strategi Pengembangan, Produk Keberlanjutan Bisnis, UMKM

ABSTRACT

Sustainable product development strategies are key to enhancing the sustainability of Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM) in Pamulang Timur Subdistrict. In an increasingly global era focused on sustainability, UMKM are required to adapt to changing consumer behaviors that are more environmentally conscious. This research aims to identify and analyze strategies that can be implemented by MSMEs in the area.

The method used is qualitative research, involving in-depth interviews with UMKM stakeholders and analysis of relevant documents. The results indicate that applying the 3R principles (Reduce, Reuse, Recycle) in product production and packaging, as well as using environmentally friendly raw materials, can enhance competitiveness and attract consumer interest. Furthermore, training and education on sustainability are crucial for raising awareness among UMKM players.

The conclusion emphasizes the need for collaboration among the government, community, and business actors to create an ecosystem that supports sustainable product development. With the right strategies, UMKM in Pamulang Timur can enhance their business sustainability while making a positive contribution to the environment and the social well-being of the community.

Keywords : Product Development Strategy,Business Sustainability,UMKM

PENDAHULUAN

Keberlanjutan bisnis menjadi isu yang semakin penting di era modern ini, terutama bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berperan signifikan dalam perekonomian lokal. Di Kelurahan Pamulang Timur, UMKM menghadapi tantangan dalam mempertahankan daya saing di tengah perubahan pasar yang cepat dan tuntutan konsumen yang semakin sadar lingkungan. Oleh karena itu, strategi pengembangan produk berkelanjutan diperlukan untuk meningkatkan keberlanjutan bisnis mereka.

Strategi pengembangan produk berkelanjutan tidak hanya fokus pada aspek ekonomi, tetapi juga mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari setiap produk yang dihasilkan. Penerapan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dalam proses produksi dan pengemasan dapat membantu UMKM mengurangi limbah dan meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan. Selain itu, penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan dapat menarik perhatian konsumen yang peduli akan isu keberlanjutan.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi yang dapat diterapkan oleh UMKM di Kelurahan Pamulang Timur untuk mencapai keberlanjutan bisnis. Melalui pendekatan kolaboratif yang melibatkan pemerintah, masyarakat, dan pelaku bisnis, diharapkan dapat tercipta ekosistem yang mendukung pengembangan produk yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga berkelanjutan secara sosial dan lingkungan.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi yang berguna bagi pelaku UMKM di Kelurahan Pamulang Timur dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada untuk meningkatkan keberlanjutan bisnis mereka.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian analisis diatas, maka dapat diperoleh rumusan masalah yang dapat diambil adalah

1. Apa saja tantangan yang dihadapi oleh UMKM di Kelurahan Pamulang Timur dalam mengimplementasikan strategi pengembangan produk berkelanjutan?
2. Apa saja strategi yang efektif untuk meningkatkan penggunaan bahan baku ramah lingkungan dalam proses produksi UMKM di Kelurahan Pamulang Timur?
3. Seperti apa kolaborasi yang ideal antara pemerintah, masyarakat, dan pelaku bisnis dalam menciptakan ekosistem yang mendukung pengembangan produk berkelanjutan bagi UMKM di Kelurahan Pamulang Timur?

TUJUAN KEGIATAN

Berdasarkan uraian analisis diatas, maka tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat adalah :

1. **Mengidentifikasi Tantangan:** Untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh UMKM di Kelurahan Pamulang Timur dalam menerapkan strategi pengembangan produk berkelanjutan
2. **Menerapkan Prinsip 3R:** Untuk mengeksplorasi bagaimana penerapan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dapat berkontribusi dalam meningkatkan keberlanjutan bisnis UMKM.
3. **Strategi Penggunaan Bahan Baku:** Untuk mengembangkan strategi yang efektif dalam meningkatkan penggunaan bahan baku ramah lingkungan dalam proses produksi UMKM.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengabdian Kepada Masyarakat

Secara filosofis, pengertian tentang pengabdian kepada masyarakat dapat berkembang dan dikembangkan, sesuai dengan persepsi dan tergantung pada dimensi ruang dan waktu. Koswara (1989) menyatakan bahwa pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi adalah pengamalan IPTEKS yang dilakukan oleh perguruan tinggi secara melembaga melalui metode ilmiah langsung kepada masyarakat yang membutuhkannya, dalam upaya mensukseskan pembangunan dan mengembangkan manusia pembangunan menuju tercapainya manusia Indonesia yang maju, adil dan sejahtera.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh perguruan tinggi harus selalu difokuskan pada program-program yang dampak dan manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat setempat. Pemahaman ini penting, karena tujuan dari pengabdian masyarakat oleh perguruan tinggi adalah sebagai berikut:

- 1) Mempercepat peningkatan kualitas sumber daya manusia agar selaras dengan kebutuhan pembangunan yang terus berkembang.
- 2) Mempercepat pengembangan masyarakat menuju terbentuknya komunitas yang dinamis dan siap menghadapi perubahan yang membawa kemajuan sesuai dengan nilai-nilai sosial yang berlaku.
- 3) Mempercepat pembinaan institusi dan profesi masyarakat agar berkembang dalam proses inovasi.

Manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian masyarakat yang dapat dilakukan oleh mahasiswa dapat dilakukan

dengan berbagai cara, seperti memberi penyuluhan, mengedukasi masyarakat tentang menjaga lingkungan alam, mengajar anak-anak yang kurang mampu, membuat kegiatan amal untuk disalurkan kepada masyarakat, dan masih banyak lagi. Berikut manfaat pengabdian masyarakat, yaitu; Memberi dampak positif bagi masyarakat, Memperbanyak relasi, Meningkatkan soft skill dalam berkomunikasi, Belajar hal baru dan Menumbuhkan sifat simpati dan sabar (Rahmadianty Alvia, 2019).

Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan secara etimologis berasal dari kata dasar “daya” yang berarti kekuatan atau kemampuan (Huraerah, 2008). Pemberdayaan merupakan usaha untuk meningkatkan kemampuan individu atau kelompok dengan cara mendorong, memotivasi, dan meningkatkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berusaha untuk mengembangkannya. Dalam praktiknya, pemberdayaan masyarakat sering kali difokuskan pada aspek ekonomi, khususnya dalam upaya mengurangi kemiskinan. Oleh karena itu, kegiatan pemberdayaan biasanya dilakukan melalui pengembangan kegiatan produktif yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan.

Strategi Pengembangan Produk Berkelanjutan Untuk Meningkatkan Keberlanjutan Bisnis UMKM Di Kelurahan Pamulang Timur.

Tinjauan pustaka ini akan membahas konsep-konsep utama yang terkait dengan pengembangan produk berkelanjutan, keberlanjutan bisnis UMKM, serta prinsip-prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle).

Pengembangan produk berkelanjutan merujuk pada proses menciptakan produk yang

tidak hanya memenuhi kebutuhan konsumen, tetapi juga memperhatikan dampak lingkungan dan sosial. Menurut Elkington (1997), konsep Triple Bottom Line mengemukakan bahwa keberhasilan bisnis harus diukur tidak hanya dari segi keuntungan finansial, tetapi juga dari dampak sosial dan lingkungan.

UMKM memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian, termasuk menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Namun, banyak UMKM menghadapi tantangan dalam mengimplementasikan praktik bisnis yang berkelanjutan. Penelitian oleh WBCSD (World Business Council for Sustainable Development) menunjukkan bahwa UMKM yang mengadopsi praktik berkelanjutan dapat meningkatkan daya saing dan menarik minat konsumen yang semakin sadar akan isu-isu lingkungan.

Prinsip 3R merupakan pendekatan yang efektif dalam mempromosikan keberlanjutan. Reduce berarti mengurangi penggunaan sumber daya dan limbah yang dihasilkan. Reuse berarti memanfaatkan kembali produk atau bahan yang masih dapat digunakan, sedangkan Recycle berarti mengolah kembali limbah menjadi bahan baku baru. Penerapan prinsip ini dalam proses produksi dapat membantu UMKM mengurangi biaya dan dampak negatif terhadap lingkungan (Zhou et al., 2018).

Edukasi dan pelatihan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kesadaran pelaku UMKM mengenai keberlanjutan. Menurut laporan UNDP (United Nations Development Programme), pelatihan yang

tepat dapat meningkatkan kapasitas UMKM untuk menerapkan praktik

berkelanjutan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keberlanjutan bisnis mereka.

Kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan pelaku bisnis sangat penting untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pengembangan produk berkelanjutan.

Penelitian oleh Cummings dan Worley (2015) menunjukkan bahwa kolaborasi dapat menciptakan sinergi yang menguntungkan semua pihak dan mendorong inovasi dalam praktik keberlanjutan.

Dengan memahami konsep-konsep di atas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang lebih baik untuk pengembangan produk berkelanjutan di UMKM Kelurahan Pamulang Timur.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif, yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai pengembangan produk berkelanjutan di UMKM Kelurahan Pamulang Timur. Berikut adalah langkah-langkah yang akan diambil dalam penelitian ini:

Pertama, tahap persiapan akan dilakukan dengan menyusun instrumen penelitian, seperti pedoman wawancara dan kuesioner, yang dirancang untuk mengumpulkan data dari para pelaku UMKM, pemerintah, dan masyarakat setempat.

Kedua, pelaksanaan wawancara mendalam akan dilakukan dengan stakeholder UMKM, termasuk pemilik usaha, karyawan, dan asosiasi UMKM. Wawancara ini bertujuan

untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam menerapkan praktik berkelanjutan, serta menggali strategi yang telah diterapkan oleh mereka.

Ketiga, analisis dokumen akan dilakukan untuk memahami kebijakan pemerintah terkait keberlanjutan dan dukungan yang tersedia bagi UMKM. Dokumen yang dianalisis meliputi peraturan daerah, program pelatihan, dan laporan tahunan UMKM.

Keempat, data yang diperoleh dari wawancara dan analisis dokumen akan dianalisis secara tematik. Proses ini melibatkan pengkodean data untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul, serta merumuskan rekomendasi berdasarkan temuan tersebut.

Kelima, hasil penelitian akan disusun dalam bentuk laporan yang mendetail, termasuk analisis dan rekomendasi untuk pengembangan produk berkelanjutan di UMKM Kelurahan Pamulang Timur. Selain itu, hasil penelitian akan diseminasi melalui seminar atau workshop yang melibatkan para stakeholder untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya keberlanjutan.

Dengan metode pelaksanaan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pengembangan strategi keberlanjutan di UMKM, serta mendorong kolaborasi antara berbagai pihak untuk menciptakan ekosistem yang mendukung keberlanjutan bisnis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai kondisi dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM di Kelurahan Pamulang Timur dalam mengimplementasikan strategi pengembangan produk berkelanjutan. Berikut adalah beberapa hasil yang diharapkan:

Pertama, identifikasi tantangan utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam menerapkan praktik berkelanjutan, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya pengetahuan tentang keberlanjutan, dan hambatan dalam akses ke pasar yang lebih luas.

Kedua, analisis penerapan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) di kalangan UMKM. Hasil ini diharapkan dapat menunjukkan sejauh mana UMKM telah mengadopsi prinsip tersebut dan dampaknya terhadap efisiensi operasional serta pengurangan limbah.

Ketiga, pengembangan strategi yang efektif untuk meningkatkan penggunaan bahan baku ramah lingkungan. Hasil ini dapat memberikan rekomendasi konkret bagi UMKM mengenai bagaimana memilih dan menggunakan bahan baku yang lebih berkelanjutan.

Keempat, penilaian terhadap pentingnya edukasi dan pelatihan dalam meningkatkan kesadaran pelaku UMKM tentang keberlanjutan. Hasil ini diharapkan dapat menunjukkan bagaimana pelatihan yang tepat dapat meningkatkan kapasitas dan keterampilan pelaku UMKM.

Kelima, rekomendasi mengenai model kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan pelaku bisnis. Hasil ini diharapkan dapat memberikan panduan untuk menciptakan

ekosistem yang mendukung pengembangan produk berkelanjutan, termasuk program-program yang dapat diimplementasikan untuk memperkuat dukungan terhadap UMKM.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan ini diharapkan tidak hanya memberikan informasi yang berguna bagi pelaku UMKM, tetapi juga memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan yang mendukung keberlanjutan dalam sektor UMKM di Kelurahan Pamulang Timur.

Pembahasan

Hasil pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Kelurahan Pamulang Timur menghadapi berbagai tantangan dalam menerapkan strategi keberlanjutan. Keterbatasan pengetahuan, sumber daya yang minim, dan kesulitan dalam mengakses pasar yang lebih luas menjadi hambatan utama.

Penerapan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) menunjukkan hasil yang bervariasi di kalangan UMKM. Beberapa di antaranya telah mengadopsi praktik ini, yang berkontribusi pada pengurangan limbah dan peningkatan efisiensi operasional. Namun, masih banyak yang belum sepenuhnya memahami atau menerapkannya.

Penggunaan bahan baku ramah lingkungan di UMKM juga masih terbatas. Strategi yang direkomendasikan mencakup peningkatan kesadaran akan pentingnya memilih bahan yang berkelanjutan dan dukungan dari pemerintah untuk menye-

diakan akses ke sumber daya tersebut.

Edukasi

dan pelatihan terbukti menjadi faktor penting dalam meningkatkan kesadaran dan keterampilan pelaku UMKM. Program pelatihan yang terstruktur dapat membantu mereka mengadopsi praktik berkelanjutan dengan lebih efektif.

Kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan pelaku bisnis sangat penting untuk menciptakan ekosistem yang mendukung keberlanjutan. Model kolaborasi yang diusulkan mencakup program-program dukungan yang lebih terintegrasi dan partisipasi aktif dari semua stakeholder.

Secara keseluruhan, temuan ini memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan kebijakan dan strategi yang dapat meningkatkan keberlanjutan bisnis UMKM di kawasan tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM di Kelurahan Pamulang Timur menghadapi tantangan signifikan dalam menerapkan praktik keberlanjutan, terutama terkait pengetahuan dan sumber daya. Penerapan prinsip 3R masih bervariasi, dengan beberapa UMKM berhasil mengadopsinya, sementara yang lain belum sepenuhnya memahami manfaatnya. Pentingnya edukasi dan pelatihan jelas terlihat dalam meningkatkan kesadaran pelaku UMKM, sedangkan kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan pelaku bisnis menjadi kunci untuk menciptakan ekosistem yang mendukung keberlanjutan. Temuan ini memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan kebijakan yang dapat meningkatkan keberlanjutan bisnis UMKM di kawasan tersebut.

Saran

Diperlukan peningkatan program edukasi dan pelatihan bagi pelaku UMKM untuk memperkuat pemahaman mereka tentang praktik keberlanjutan dan penerapan prinsip 3R. Selain itu, pemerintah sebaiknya menyediakan dukungan akses ke bahan baku ramah lingkungan dan fasilitas pendukung lainnya. Kolaborasi antara berbagai stakeholder, termasuk komunitas dan sektor swasta, juga harus ditingkatkan untuk menciptakan ekosistem yang lebih mendukung. Terakhir, pengembangan kebijakan yang berfokus pada keberlanjutan bisnis UMKM harus menjadi prioritas untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.
- Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.
- Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.

Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.

Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.

Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Dwiyaatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.

Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).

Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen

Pemasaran
Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan
Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu
Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi
Pkm, 1*(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri,
D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING
ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI
MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S.
Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas
Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT
004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat,
Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian
Kepada Masyarakat, 1*(1), 177-180.

United Nations Development Programme
(UNDP). (2020). **Sustainable Development
Goals: A Guide for Small and Medium
Enterprises**. Retrieved from [website link].

Cummings, T. G., & Worley, C. G. (2015).
Organization Development and Change.
Cengage Learning.

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan
Menengah Republik Indonesia. (2021).
**Panduan Pengembangan UMKM
Berkelanjutan**. Jakarta: Kementerian Koperasi
dan UKM.

Prasetyo, A. (2022). **Implementasi Prinsip 3R
dalam Usaha Mikro Kecil Menengah di**

Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 15*(2),
45-60.

Badan Pusat Statistik. (2021). **Statistik UMKM
di Indonesia**. Retrieved from [website link].

DOKUMENTASI

